

**PENGGUNAAN *PSEUDONYM* DI *SECOND ACCOUNT* INSTAGRAM
SEBAGAI MEDIA *SELF DISCLOSURE* OLEH GENERASI MILENIAL
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Ayu Rahma Paramesti

NIM: 17071134

Email: paramestiayu@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan *pseudonym* di *second account* insgram sebagai media *self disclosure* oleh generasi milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta dilatarbelakangi oleh kemudahan penggunaan fitur yang disediakan oleh aplikasi instagram yang memberikan fasilitas penggunaanya untuk melakukan *self disclosure* dengan berbagai cara. Pada penelitian ini rumusan masalah yang digunakan adalah bagaimana penggunaan *pseudonym* di *second account* Instagram sebagai media *self disclosure* oleh generasi milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta dan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana penggunaan *pseudonym* di *second account* instagram sebagai media *self disclosure* oleh generasi milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis fenomenologi dengan tiga tahap yaitu deskriptif, *horizontalization*, dan *cluster of meaning*. Narasumber pada penelitian ini terdiri dari 5 orang generasi milenial yang berasal dari seluruh kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta. Proses pengambilan data dilakukan dengan cara observasi secara *online* dan wawancara mendalam dengan narasumber. Hasil dari penelitian ini berupa deskriptif dari fenomena bagaimana penggunaan *pseudonym* di *second account* instagram sebagai media *self disclosure* oleh generasi milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci: *Pseudonym Second Account* Instagram, *Self-disclosure*, Generasi Milenial

ABSTRACT

The ease of feature use given by the Instagram program, which allows users to conduct self-disclosure in numerous ways, motivates millennials in the Special Region of Yogyakarta to utilize pseudonyms on second accounts on Instagram as a medium of self-disclosure. In this study, the problem formulation used was how to use pseudonyms in second accounts on Instagram as a medium of self-disclosure by millennials in the Special Region of Yogyakarta. The purpose of the research was to find out how to use pseudonyms in second accounts on Instagram as a medium of self-disclosure by millennials in the Special Region of Yogyakarta. The research method used in this study was a qualitative method with a phenomenological approach. Then, the data analysis used in this study was phenomenological analysis with three stages: descriptive, horizontalization, and a cluster of meaning. The speakers in this study consisted of 5 millennials from all districts in the Special Region of Yogyakarta. The data retrieval process involved online observation and in-depth interviews with resource people. This study's results were descriptive of how to use pseudonyms in a second account on Instagram as a medium of self-disclosure by millennials in the Special Region of Yogyakarta.

Keywords : *Pseudonyms in Second Accounts on Instagram, Self-disclosure, Millennials*